

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan peserta didik, atau bisa disebut dengan pertemuan antara dua kepribadian yang berbeda yaitu guru yang dianggap sudah dewasa dan peserta didik yang dianggap belum dewasa. Kedudukan guru adalah sebagai pendidik dan pembimbing bagi peserta didik dengan segala kemampuan yang dimiliki guru, sumber belajar dan media pembelajaran yang digunakan, sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan nasional.

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Sebagai aspek yang menyangkut kelancaran jalannya pendidikan yang merupakan tanggung jawab guru. Sebagaimana dalam manajemen kelas, guru sebagai pendidik harus mampu memberikan motivasi belajar peserta

¹ Undang – Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional.

didik dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Guru merupakan tenaga pendidik yang sangat menentukan proses pembelajaran di sekolah. Oleh karenanya guru harus mempunyai kemampuan dalam segala hal untuk membawa peserta didik mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Untuk memperoleh tujuan pendidikan yang optimal diperlukan adanya suatu strategi dalam memotivasi belajar peserta didik. Penggunaan beberapa strategi, seorang guru harus menguasai berbagai metode penyampaian materi yang tepat dalam memotivasi peserta didik sesuai materi yang diajarkan dan kemampuan peserta didik yang menerimanya. Oleh karena itu, guru harus pandai dalam memilih dan mempergunakan strategi yang akan dipergunakan.²

Pembelajaran pada dasarnya adalah upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses pembelajaran sehingga mereka dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Karena anak-anak adalah subjek pembelajaran, pembelajaran harus mempertimbangkan kondisi unik mereka. Peserta didik tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak paham menjadi paham.

Dalam proses belajar mengajar dengan pendekatan pendidikan, berbagai metode pengajaran diperlukan untuk mencapai tujuan

² Ulfa Fitria, "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2014), 03.

pembelajaran. Untuk menerapkan metode pembelajaran ini, seorang guru harus memiliki sejumlah kebutuhan: "Suatu program pengajaran yang diselenggarakan oleh guru dalam satu tatap muka, bisa dilaksanakan dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, maupun tanya jawab." Penggunaan strategi guru dalam mengajar sangat penting untuk mempermudah proses pembelajaran peserta didik dan mencapai hasil belajar yang optimal. Proses pembelajaran tidak akan terarah jika tidak ada strategi yang jelas. Akibatnya, tujuan pembelajaran tidak akan tercapai sesuai rencana.³

Ada dua hal yang harus kita cermati, pertama strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya arah dari semua keputusan penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya mencapai tujuan. Oleh sebab itu sebelum menyusun strategi perlu dirumuskan tujuan yang jelas dapat diukur keberhasilannya.⁴

Faktor utama yang menentukan suatu strategi ialah tujuan utama dalam pembelajaran yang akan dicapai. Untuk memotivasi seorang murid maka

³ Rizki Amiratul, Arif, "Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 02 (2020): 98.

⁴ Anis Rahayu, "Strategi Guru SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas VII Di MTs Negeri 6 Blitar" (IAIN Tulungagung, 2019), 03.

guru tidak hanya memiliki atau memakai satu macam strategi saja, akan tetapi memakai beberapa rangkaian strategi yang saling mendorong terhadap efektifnya pembelajaran. Oleh karena itu, faktor situasi juga menentukan efektif tidaknya suatu strategi.⁵

Pada dasarnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah berisikan materi tentang keimanan, akhlak, Al-Qur'an Hadits, ibadah dan juga hukum Islam tentang kewajiban manusia, khususnya kewajiban individual kepada Allah SWT. Salah satu pembelajaran yang ada dalam Pendidikan Agama Islam yaitu Sejarah Kebudayaan Islam. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam ialah peristiwa dan kejadian yang benar-benar ada pada masa lampau, catatan peristiwa yang terjadi dan dialami oleh umat Islam dimasa lampau baik berupa perkembangannya, kemajuannya dan kemundurannya.

Salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah adalah Sejarah Kebudayaan Islam. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, dan menghayati sejarah kebudayaan islam. Diharapkan, melalui kegiatan pendidikan, pengajaran, penggunaan pengalaman, dan pembiasaan, pengetahuan ini akan menjadi dasar pandangan hidup mereka, melalui

⁵ Alif Achadah, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang," *Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam X* (2019): 364.

kegiatan bimbingan, pengajaran, penggunaan pengalaman, pembiasaan dan keteladanan.⁶

Dengan mempelajari tentang Sejarah yang terjadi di masa lampau, dapat membuat peserta didik termotivasi untuk terus mengingat kejadian-kejadian yang dialami oleh umat islam zaman dahulu. Bahkan hanya dengan bercerita saja dapat membuat peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan oleh guru ketika menjelaskan suatu kejadian/peristiwa sejarah yang terjadi di masa lampau.

Motivasi belajar yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan, lingkungan dan kegiatan dalam belajar yang efektif dan kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, salah satu peran guru yaitu sebagai motivator, disinilah peran guru dibutuhkan guna meningkatkan motivasi peserta didik. Kurangnya motivasi peserta didik untuk belajar dikarenakan kurangnya kreatifitas guru dalam mengajar. Selain itu, strategi pembelajaran yang digunakan guru juga merupakan faktor yang membuat rendahnya motivasi belajar peserta didik, sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.⁷

Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk

⁶ Rahmatullah Amin, “Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTS Al-Islam” (UIN Antasari, 2020), 02.

⁷ Ahmat Faroz, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19 Di Kelas III B Ma’arif Mangunsari Salatiga” (IAIN Salatiga, 2021), 03.

meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru.

Dalam melakukan setiap kegiatan seseorang akan sangat dipengaruhi oleh motivasinya terhadap kegiatan tersebut, dengan adanya motivasi yang cukup besar akan mendorong seseorang untuk mencurahkan perhatiannya, hal tersebut akan meningkatkan pula seluruh fungsi jiwanya untuk dipusatkan pada kegiatan yang sedang dilakukannya. Demikian pula dengan kegiatan belajar, maka ia akan merasa bahwa belajar itu merupakan hal yang sangat penting atau berarti bagi dirinya, sehingga ia berusaha memusatkan seluruh perhatiannya kepada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar, dan dengan senang hati akan melakukannya, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh atas aktivitasaktivitas yang dapat menjaga minat belajar.⁸

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar, yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik.

⁸ Nuryana Mama, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Putri Ma'arif Ponorogo Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam" (IAIN Ponorogo, 2020), 05.

Salah satu yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran yang unik, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga peserta didik dapat selalu mengingat pelajaran tersebut. Metode pembelajaran didefinisikan sebagai cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi yang berbeda. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau prosedur yang ditempuh pendidik dalam mengelola pembelajaran yang efektif dan efisien. Suatu metode pembelajaran dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan menggunakan metode yang tepat.⁹

Dalam menggunakan strategi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, guru dapat menggunakan berbagai sumber berita, seperti kitab-kitab sejarah islam, kisah-kisah para tokoh sejarah, atau legenda-legenda dari berbagai wilayah. Strategi ini juga dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan menghargai nilai-nilai, perkembangan, dan pengaruh kebudayaan islam dalam peradaban manusia. Dengan menggunakan menggunakan beberapa strategi dapat memotivasi peserta didik untuk terus mengingat tentang materi yang diajarkan oleh gurunya.

Penelitian ini dilakukan di MTs Thoriqul Ulum yang memiliki jumlah peserta didik yang banyak. Peran dari guru SKI sudah cukup kreatif dalam membangkitkan semangat belajar pada peserta didiknya. Untuk melihat

⁹ Indriawati Erika, “Implementasi Metode Bercerita Terhadap Minat Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV MI Islamiyah Pasir Parakan Bulok Tanggamus” (UIN Raden Intan, 2022), 08.

sejauh mana peran guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka peneliti akan menindak lanjuti melalui kegiatan penelitian. Sebagaimana diketahui bahwa motivasi merupakan salah satu unsur kejiwaan yang terdapat pada diri setiap peserta didik, sehingga untuk membangkitkan kegairahan peserta didik untuk belajar secara aktif.

Pada proses pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih mengalami beberapa kendala yang harus bisa ditemukan atau dicarikan solusinya. Salah satu strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan beberapa strategi. Melalui strategi ini peserta didik dapat mengeksplorasi dan memahami Sejarah Kebudayaan Islam dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi. Dan juga membantu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berfikir kritis, mengembangkan daya ingat, serta memperkuat emosi dan perasaan peserta didik terhadap pembelajaran SKI.

Dari uraian tersebut, peneliti tertarik untuk menganalisis tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengambil judul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik (Studi Kasus di MTs Thoriqul Ulum, Pacet, Mojokerto)”.

B. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 hal yang penting untuk digali lebih lanjut tentang strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Thoriqul Ulum, dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Thoriqul Ulum, Pacet, Mojokerto?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru SKI dalam menerapkan strategi pembelajaran di MTs Thoriqul Ulum, Pacet, Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Thoriqul Ulum, Pacet, Mojokerto.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru SKI dalam menerapkan strategi pembelajaran di MTs Thoriqul Ulum, Pacet, Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literasi, informasi atau khazanah keilmuan kepada segenap praktisi mengenai strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Penelitian ini juga bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti: dapat mengetahui bagaimana strategi guru SKI dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

b. Bagi pendidik: memberi masukan kepada guru atau pendidik tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

c. Bagi peserta didik: dengan menggunakan metode cerita yang menarik maka peserta didik dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi.

d. Bagi sekolah: penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di MTs Thoriqul Ulum Pacet.

E. Orisinalitas Penelitian

Untuk mengetahui keaslian atau orisinalitas penelitian ini, maka perlu diketahui beberapa penelitian yang memiliki kesamaan yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Dari situ nantinya dapat diteliti lebih lanjut mengenai persamaan dan perbedaan sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti terlihat orisinalitasnya.

Berdasarkan hasil penelitian Rain Firmansyah, Moh Eko Nasrullah, dan Kukuh Santoso yang berjudul “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik di MTs Darun Najah Karangploso”. Yang menjelaskan tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guru sejarah kebudayaan islam dalam mningkatkan motivasi belajar peserta didik.¹⁰

Berdasarkan hasil penelitian Eka Sambulatin, Elvira Nathalia, Yantoro, dan Bradley Setiyadi yang berjudul “Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik” dapat disimpulkan bahwa Dengan membangun keakraban antara guru dan siswa, pengelolaan kelas harus menciptakan suasana kelas yang menyenangkan di lingkungan sekolah. Dengan melakukan ini, guru memiliki kemampuan untuk mengarahkan siswa mereka dengan cara yang lebih mendorong dan memotivasi mereka untuk belajar.¹¹ Kemudian pada skripsi Nuryana Mama yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Di Mts Putri Ma’arif Ponorogo Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam” dapat disimpulkan bahwa Strategi guru dalam mengatasi peserta didik yang kurang minat terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di antaranya: Memberikan penguatan sebelum memulai

¹⁰ Rain Firmansyah, Moh Eko Nasrullah, and Kukuh Santoso, “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MTs Darun Najah Karangploso,” *Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2023).

¹¹ Eka Sambulatin et al., “Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik,” *Jurnal Ilmiah PGSD*, 2023.

pelajaran, memberikan bimbingan, memberikan nilai kepada peserta didik, dan lain-lain.¹²

Selanjutnya hasil penelitian dari Fitria Ulfa tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Kota Kediri 3” menunjukkan bahwa meningkan motivasi belajar peserta didik tidak hanya dengan berbentuk nilai-nilai angka seperti di raport, namun lebih dari itu, motivasi juga berbentuk akhlak mereka dalam bermasyarakat.¹³

Dan pada penelitian Muharmi Attin yang berjudul “Strategi Pembelajaran Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pasca Pandemi di MA Al-Muhajirin Tugumulyo” yang dapat disimpulkan bahwa Strategi guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Agar Peserta didik Aktif menunjukkan bahwa strategi guru SKI dalam memotivasi agar peserta didik aktif membuat tugas dengan menerapkan strategi diskusi dan strategi interaktif dan dalam prosesnya didukung dengan pemberian semangat dan motivasi belajar, pujian, serta hadiah dengan tujuan agar peserta didik selalu aktif dan bersemangat di setiap pertemuan serta untuk menghindari kejenuhan, bosan, dan mengantuk saat belajar.¹⁴

Berdasarkan hasil penelusuran penelitian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini yang berjudul “Strategi Guru SKI dalam

¹² Mama, “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Putri Ma’arif Ponorogo Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.”

¹³ Fitria Ulfa, “Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MAN Kota Kediri 3” (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020).

¹⁴ Muharmi Attin, “Strategi Pembelajaran Guru SKI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pasca Pandemi Di MA Al-Muhajirin Tugumulyo” (IAIN Curup, 2022).

Meningkatkan Motivasi Belajar (Studi Kasus di MTs Thoriqul Ulum Pacet Mojokerto)” layak untuk dilaksanakan. Lebih ringkasnya, penelitian-penelitian terdahulu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Rain Firmansyah, Moh Eko Nasrulloh, Kukuh Santoso. “Strategi Guru Sejarah Kebudayaan Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik” (2023)	a. Mata Pelajaran SKI b. Menggunakan metode penelitian kualitatif	a. Lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi guru.
2.	Eka Sumbulatin, Elvira Nathalia, Yantoro, Bradley Setiyadi. “Strategi Guru dalam Pengelolaan Kelas yang Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik” (2023)	a. Menjelaskan Strategi Guru b. Peningkatan Motivasi Belajar Peserta didik	a. Penelitian berfokus pada strategi guru dalam pengelolaan kelas yang efektif b. Lokasi penelitian	Penelitian berfokus meningkatkan motivasi peserta didik di kelas yang efektif dengan strategi guru.
3.	Nuryana Mama. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Di Mts Putri Ma’arif Ponorogo Pada Mata Pelajaran Sejarah	a. Menjelaskan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik b. Mata Pelajaran SKI	a. Lokasi penelitian	Penelitian ini berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata Pelajaran SKI

	Kebudayaan Islam” (2020)			
4.	Fitria Ulfa. “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak” (2018)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan motivasi belajar b. Strategi Guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Penelitian menjelaskan strategi guru PAI b. Mata pelajaran c. Lokasi penelitian 	Penelitian berfokus pada strategi guru dalam meningkatkan belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak
5.	Muharmi Attin. “Strategi Pembelajaran Guru SKI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Pasca Pandemi di MA Al-Muhajirin Tugumulyo”. (2022)	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan strategi pembelajaran guru b. Mata pelajaran SKI c. Menjelaskan motivasi belajar peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pasca pandemi b. Lokasi penelitian 	Penelitian berfokus pada peningkatan motivasi belajar pada peserta didik pasca pandemi

F. Definisi Istilah

Untuk memudahkan dalam pembahasan ini, kiranya perlu lebih dahulu dijelaskan mengenai istilah yang akan dipakai dalam penelitian ini.

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah rencana kegiatan atau serangkaian latihan, yang menggabungkan pemanfaatan teknik yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara benar-benar dan efektif.

2. Motivasi Belajar

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

3. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam dipahami sebagai berita atau cerita peristiwa masa lalu yang mempunyai asal muasal tertentu, peristiwa menjelang dan saat Nabi Muhammad SAW lahir dan diutus sebagai rasul.